

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:73), penelitian deskriptif kualitatif ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antara kegiatan. Peneliti memilih metode deskriptif kualitatif karena pada implementasinya penelitian ini menggambarkan dan menguraikan bagaimana metode *e-learning* diterapkan pada suatu pembelajaran.

B. SUBJEK PENELITIAN

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku* di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sedangkan populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi

Sugiono (2017:91) menguraikan bahwa populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari kemudian menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang mengikuti mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* tahun ajaran 2018/2019.

2. Sampel

Sugiono (2017:91) menyatakan sampel adalah sebagian dari pada populasi penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diambil berjumlah 23 mahasiswa tingkat IV yang mengikuti perkuliahan *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* tahun ajaran 2018/2019.

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan sampel penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:95) *purposive sampling* adalah penentuan sumber data melalui pertimbangan dan tujuan tertentu.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan, dimana peneliti ikut secara langsung dalam kegiatan. Dalam penelitian ini peneliti akan ikut berpartisipasi secara langsung ke dalam kelas mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo Honyaku* guna mendapatkan informasi secara langsung bagaimana penerapan *e-learning* dalam matakuliah tersebut. Observasi partisipan

ini adalah langkah pertama bagi peneliti untuk meneliti penelitian ini dan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama atau nomor satu yaitu “Bagaimana penerapan metode pembelajaran *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku?*”.

2. Teknik angket

Menurut Suroyo Anwar (2009:168) angket atau yang biasa juga disebut dengan kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang tertulis mengenai data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden dan dianggap fakta atau kebenaran yang diketahui dan dijawab oleh responden. Teknik angket ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua atau nomor dua yaitu “Bagaimana respon mahasiswa terhadap metode pembelajaran *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku?*”

Penulis akan memberikan angket kepada mahasiswa tingkat IV pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku* 2018/2019 yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang penerapan *e-learning* dan respon terhadap penerapan *e-learning* yang akan diisi oleh responden dan dijawab sesuai apa yang responden alami dalam metode pembelajaran *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*. Angket akan dibagikan oleh peneliti setelah observasi selesai.

3. Wawancara

Selain angket, peneliti akan mewawancarai responden mengenai alasan dari jawaban yang telah dituliskan pada lembaran angket. Wawancara dilakukan untuk memperkuat respon pembelajar tingkat IV pada penerapan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan menggunakan tiga instrumen penelitian. Peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi, kisi-kisi angket, dan pedoman wawancara.

1. Pedoman Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian adalah observasi partisipan dimana peneliti ikut serta secara langsung dalam kelas yang akan diamati. Dalam observasi tentunya peneliti telah mengetahui terkait pedoman observasi demi kelancaran peneliti dalam mendapatkan informasi selama kelas berlangsung. Berikut adalah pedoman observasi:

Pedoman Observasi (Terstruktur)

Penerapan *E-learning* pada Pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*

Tujuan Observasi : Untuk mengetahui penerapan *e-learning* pada pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*

Kelas Obseevasi : Tingkat IV Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran
 2018/2019

Mata Kuliah : *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*

Tabel 3.1. Pedoman Observasi

| No. | Aspek yang diamati | Hasil Pengamatan | | Catatan |
|-----|---|------------------|-------|---------|
| | | YA | TIDAK | |
| 1. | Pendahuluan: | | | |
| | a. Membuka dengan salam | | | |
| | b. Identitas dosen | | | |
| | c. Deskripsi mata kuliah | | | |
| | d. Peta kompetensi | | | |
| 2. | Kegiatan <i>e-learning</i> yang diterapkan: | | | |
| | a. Materi | | | |
| | b. <i>Assigment</i> | | | |
| | c. Forum diskusi | | | |
| | d. Kuis | | | |
| 3. | <i>Feed back</i> (pemberian penilaian): | | | |
| | a. Proses penilaian | | | |

2. Angket

Setelah observasi dilakukan peneliti akan memberikan angket terhadap mahasiswa terkait dengan metode pembelajaran *e-learning* pada pembelajaran *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*. Agar informasi dari angket lebih terarah, peneliti membuat kisi-kisi angket terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dengan skala Guttman. Adapun kisi-kisi angket tersebut sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket

| Data yang ingin dicapai | | | Nomor angket |
|---|--|--|----------------|
| Aspek | Indikator | Deskripsi | |
| Respon mahasiswa terhadap penerapan <i>e-learning</i> | Tanggapan mengenai metode pembelajaran <i>e-learning</i> | Kegiatan pembelajaran pada metode <i>e-learning</i> dinilai menarik atau tidak | 2 |
| | | Kendala mahasiswa dalam menerapkan metode pembelajaran <i>e-learning</i> | 9 |
| | | Penerapan metode pembelajaran <i>e-learning</i> dapat memudahkan suatu proses pembelajaran | 1,3,4,5,6,7, 8 |
| | | Respon mahasiswa | 10 |

| | | | |
|--|--|--|--------|
| | | terhadap penjelasan pengajar mengenai <i>e-learning</i> | |
| | | Dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar | 11 |
| | | Kesesuaian metode pembelajaran <i>elearning</i> dengan pengajaran dan pembelajaran Bahasa Jepang | 12 |
| | | Metode pembelajaran <i>e-learning</i> dapat diterapkan pada mata kuliah <i>Indoneshiago-Nihongo no Honyaku</i> dalam jangka waktu yang panjang | 13, 14 |

3. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dimana peneliti melakukan wawancara bebas berlandaskan garis besar yang terdapat pada pedoman wawancara. Wawancara dilakukan kepada pengajar/dosen pengampuh dalam mata kuliah

Indoneshiago-Nohongo no Honyaku dan wawancara juga dilakukan kepada mahasiswa yang terdapat pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*.

a. Wawancara Dosen

Wawancara pengajar/dosen dilakukan guna memperoleh informasi mengenai persiapan dan penerapan *e-learning*. Berikut adalah pedoman wawancara pengajar/dosen:

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara Dosen

| No. | Tujuan | Materi |
|-----|------------------------------------|---|
| 1. | Penerapan metode <i>e-learning</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Persiapan dalam menyiapkan bahan ajar pada laman <i>e-learning</i> - Kendala dalam menyiapkan materi pada laman <i>e-learning</i> - Perbandingan antara metode pembelajaran <i>e-learning</i> dan konvensional - Pandangan atau respon terhadap metode pembelajaran <i>e-learning</i> - Saran |

b. Wawancara Mahasiswa

Wawancara dilakukan untuk memperkuat hasil angket mengenai respon terhadap penerapan *e-learning* pada mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo No Honyaku*. Berikut adalah pedoman wawancara mahasiswa

Tabel 3.4. Pedoman Wawancara Mahasiswa

| No | Tujuan | Materi |
|-----------|--|---|
| 1 | Respon mahasiswa terhadap metode <i>e-learning</i> | <ul style="list-style-type: none">- Bahan ajar yang ditampilkan dalam <i>e-learning</i> dapat dipahami oleh mahasiswa- Kekurangan dan kelebihan <i>e-learning</i>- Dengan diterapkannya <i>e-learning</i> dapat menunjang mahasiswa dalam mempelajari mengenai penerjemahan- Saran untuk penerapan <i>e-learning</i> selanjutnya |

E. VALIDITAS INSTRUMEN

Agar memperoleh hasil penelitian yang valid, maka harus mengukur apa yang harusnya diukur melalui uji validitas instrument. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk. Menurut Sugiono (2018:125), mengatakan untuk menguji validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari para ahli. Setelah menyusun instrument yang berlandaskan teori metode pembelajaran *e-learning*, langkah selanjutnya mendiskusikan dengan dosen ahli. Setelah mendiskusikan dengan dosen ahli maka langkah selanjutnya menguji coba instrumen.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Tahapan dalam menganalisis data dengan menggunakan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam sebuah penelitian data yang diperoleh pasti cukup banyak. Reduksi data dipergunakan untuk merangkum dan memilih hal-hal yang penting untuk diteliti, kemudia reduksi data juga memfokuskan pada hal-hal yang dinilai penting. Pada penelitian data yang direduksi adalah data observasi, wawancara dan angket.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah selanjutnya dari reduksi data, menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian (2018:249)

penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan penerapan *e-learning* dalam mata kuliah *Indoneshiago-Nihongo no Honyaku*. Sedangkan data angket pada penelitian ini akan diolah menggunakan presentase kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif, menggunakan rumus:

Rumus Presentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentase

F : frekuensi

N : jumlah responden

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian ini berupa penjabaran deskriptif dengan kalimat yang mudah dipahami sesuai dengan kesimpulan yang telah diperoleh dari data yang telah disajikan.